

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika di dalam lingkungan bisnis dan perusahaan, penting untuk mengakui bahwa karyawan adalah aset berharga yang berkontribusi pada kesuksesan organisasi. Seiring dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks, perhatian terhadap kesejahteraan karyawan, termasuk aspek spiritual dan religiusitas mereka, semakin mendapat sorotan. Religiusitas merupakan dimensi kehidupan yang signifikan bagi sebagian besar individu, dan integrasi nilai-nilai keagamaan dalam konteks pekerjaan dapat memiliki dampak positif pada motivasi, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan. Peneliti tertarik dan memilih melakukan penelitian dengan tema religiusitas pada perusahaan Abata Printing Purwokerto disebabkan rata-rata perusahaan tidak menerapkan religiusitas dan menyampingkan hal tersebut. Sehingga peneliti menginginkan informasi terkait efek penerapan religiusitas pada perusahaan.

Di tengah tuntutan kerja yang modern, tinggi tekanan, dan perkembangan teknologi yang cepat, banyak karyawan menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental dan spiritual mereka. Tantangan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang holistik dalam memandang karyawan sebagai individu yang memiliki kebutuhan spiritual dan nilai-nilai yang ingin diintegrasikan dalam

aktivitas sehari-hari, termasuk di tempat kerja. Mengenai hubungan antara religiusitas dan kinerja, sejumlah penelitian telah mengidentifikasi hubungan antara tingkat religiusitas individu dengan kesejahteraan mental, kepuasan hidup, dan persepsi terhadap kualitas hubungan sosial. Namun, kontribusi religiusitas terhadap kinerja dan kesejahteraan karyawan dalam konteks organisasi belum sepenuhnya dieksplorasi. Ada kebutuhan untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berhubungan dan bagaimana pengembangan strategi yang tepat dapat mempengaruhi kedua aspek tersebut.

Pentingnya Pemimpin dalam Mendorong Religiusitas dan Kesejahteraan Karyawan. Peran pemimpin dalam membentuk budaya organisasi tidak dapat diabaikan. Pemimpin yang mendukung dan menghargai keberagaman, termasuk dimensi spiritual, dapat menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa diterima dan didukung. Pemimpin yang mempromosikan nilai-nilai agama dan memberikan ruang bagi praktik-praktik keagamaan dalam lingkungan kerja dapat memberikan dampak positif pada semangat kerja dan kesejahteraan karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pimpinan dalam meningkatkan religiusitas dan kesejahteraan karyawan di perusahaan. Dengan memahami hubungan antara religiusitas, kinerja, dan kesejahteraan karyawan, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung perkembangan spiritual

karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi yang berfokus pada nilai-nilai agama dan kesejahteraan karyawan, sehingga menciptakan iklim kerja yang positif dan berdampak pada keberhasilan jangka panjang perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Inti pembahasan dari penelitian ini adalah strategi meningkatkan religiusitas karyawan. Maka Ketika ada peningkatan religiusitas karyawan, akan meningkatkan kinerja organisasi Perusahaan.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini membahas bagaimana Strategi Pimpinan untuk Meningkatkan Religiusitas dan Kinerja Karyawan di Perusahaan Abata Printing.

D. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian terkait dengan judul penelitian yang ingin dicapai penulis adalah mengkaji Strategi Pimpinan untuk Meningkatkan Religiusitas dan Kinerja Karyawan di Perusahaan Abata Printing

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini semoga bisa menjadi perbendaharaan keilmuan bagi Masyarakat secara umum dan perusahaan-perusahaan serta secara khusus untuk Perusahaan Abata Printing.